

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat arus digitalisasi semakin masif. Adanya arus digitalisasi membawa kehidupan sosial menuju sebuah kondisi yang memudahkan dan terbaharukan. Adanya digitalisasi, memunculkan juga hal negatif seperti, hoaks, cyberbullying, hate speech dll. Hal-hal negatif tersebut bisa diatasi dengan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan menyikapi arus digitalisasi dengan bijak. Maka literasi digital dipandang perlu untuk terus disebarluaskan guna menekan dampak negatif dari digitalisasi. Melihat kenyataan yang masih minim mengenai literasi digital terutama di Jawa Barat, maka perlu adanya pihak-pihak yang secara sukarela mengedukasi masyarakat mengenai literasi digital. Tentu pihak-pihak alternatif yang dirasa mampu membantu hal tersebut adalah NGO, penelitian ini membahas mengenai NGO bernama NXG Indonesia dalam upayanya menyebarkan dan mengedukasi masyarakat terhadap literasi digital dalam tinjauan kehumasan. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana humas NXG Indonesia menggunakan strategi komunikasi humas dalam upaya meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan paradigma *post-positivisme*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa humas NXG Indonesia menggunakan strategi komunikasi humas dengan empat tahap yaitu, “menentukan masalah” dengan mencari keresahan-keresahan masyarakat mengenai literasi digital melalui data-data yang didapat. Selanjutnya dengan “menyusun program” dengan menjadikan data-data atau keresahan tersebut sebagai dasar dalam membuat program, kemudian “melakukan tindakan” dengan mengimplementasikan program yang telah disusun sebelumnya dan berkolaborasi dengan pihak lain dalam programnya. Yang terakhir “evaluasi program” dengan cara monev atau monitoring evaluasi humas NXG Indonesia melakukan proses evaluasi sebuah program.

**Kata Kunci :** Literasi Digital, NGO, Strategi Komunikasi Humas